

**“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai – Nilai Sosial dan Pertimbangan
Pasar Kerja Terhadap Peran Profesi Akuntan Pemerintah”**

(Studi Pada Mahasiswa UPN “VETERAN” Jatim)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

RIZKY ADHI NUGRAHA
0913010107/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2013

**“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai – Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja
Terhadap Peran Profesi Akuntan Pemerintah”**

(Studi Pada Mahasiswa UPN “VETERAN” Jatim)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

RIZKY ADHI NUGRAHA

0913010107

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2013

USULAN PENELITIAN

“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai – Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Peran Profesi Akuntan Pemerintah”

(Studi Pada Mahasiswa UPN “VETERAN” Jatim)

yang diajukan

Rizky adhi Nugraha
0913010107

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Prof.Dr. Soeparlan Pranoto, SE. Ak. MM.CA
NIP :

Tanggal :.....

Mengetahui
Kaprodi Akuntansi,

Dr. Hero Priono, Msi, Ak
NIP : 19611011 199203 1001

SKRIPSI

**“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai – Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja
Terhadap Peran Profesi Akuntan Pemerintah”**

(Studi Pada Mahasiswa UPN “VETERAN” Jatim)

yang diajukan

Rizky Adhi Nugraha

0913010107

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Prof.Dr Soeparlan Pranoto, SE. Ak. MM. CA

NIP :

Tanggal :.....

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS

NIP. 19600330 198603 1003

“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Peran Profesi Akuntan Pemerintah”

(Studi Pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur)

**Disusun Oleh :
Rizky Adhi Nugraha
0913010107/FE/EA**

**telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 27 September 2013**

Pembimbing Utama

**Tim Penguji
Ketua**

Prof.Dr Soeparlan Pranoto, SE. Ak.

Prof.Dr Soeparlan Pranoto, SE. Ak.

Sekretaris

Drs.Ec. Muslimin M.Si

Anggota

Drs.Ec. R. Sjarief Hidayat, M.Si

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

**Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM
NIP. 19630924 198903 1001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai – Niai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Peran Profesi Akuntan Pemerintah”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan, doa, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Prof. Dr. Soeparlan Pranoto, SE, Ak, MM. CA, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan waktu, tenaga, pikiran, dorongan, dukungan, motivasi, semangat, doa, pengertian, untuk membimbing dan mengarahkan penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Keluarga tercinta saya, kepada Ayaha H. Drs.Soetrisno Pranoto, Ec , Almarhumah Ibu Hj. Indah Dwi Wiludjeng , yang selalu memberikan doa dan motivasi tanpa henti-hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini tepat waktu.
7. Seluruh sahabat tercinta geng 16 dan kawan-kawan (Amarus, Ria Bagus, Andy, Andre, Gofur, Mario, Siti, Ery, Anggun, Ajeng, Andika, Rio, Defri, Dedy, Riza, Alief, Echa, Mamad, Nuril, Yudha, dll)
8. Seluruh skuad futsal P-Man FC, AKG40 FC dan official yang telah memberikan pengalaman yang tak terlupakan.
9. Seluruh kawan-kawan Angkringan 40 yang selalu senantiasa memberikan support yang tidak henti-hentinya kepada penulis.
10. Seluruh mahasiswa Akuntansi khususnya mahasiswa akuntansi sektor publik yang telah banyak membantu memberikan informasi dan dukungan dalam menyusun skripsi.

11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai.

Penulis berharap semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Surabaya, 22 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II Kajian Pustaka dan Pengembangan Model	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pengertian Profesi	11
2.2.2 Profesi Akuntan.....	12
2.2.2.1.Jenis – Jenis Profesi Akuntan	12
2.2.2.2.Profesi Akuntan Pemerintah	13
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi	14
2.3 Kerangka Pikir	16
2.3.1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Pemerintah.....	16

2.3.2. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Pemerintah	18
2.3.3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Pemerintah	19
2.3.4. Gambar Kerangka Pikir	21
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	23
3.1.1 Definisi Operasional	23
3.1.2 Pengukuran Variabel	25
3.2 Teknik Penentuan Sampel	28
3.2.1. Obyek Penelitian.....	28
3.2.2. Populasi	29
3.2.3. Sampel.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.3.1 Jenis Data	30
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	30
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Data	31
3.5 Uji Normalitas.....	32
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7 Uji Regresi Linear Berganda	34
3.8 Uji Hipotesis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	38
4.1.1 Sejarah Universitas Pembangunan “Veteran” Jatim	38
4.1.2 Tempat Kedudukan	42
4.1.3 Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan	42
4.1.3.1 Falsafah	42
4.1.3.2 Visi	42
4.1.3.3 Misi	43
4.1.3.4 Tujuan	43
4.1.4 Deskripsi Fakultas Ekonomi	44
4.1.5 Riwayat Progdi Akuntansi	44
4.1.5.1. Visi Progdi Akuntansi	46
4.1.5.2. Misi Progdi Akuntansi	46
4.1.5.3. Tujuan Progdi Akuntansi	46
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	47
4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden	47
4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	47
4.2.2 Variabel Penghargaan Finansial (X_1)	48
4.2.3 Variabel Nilai-nilai Sosial (X_2)	59
4.2.4 Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)	51
4.2.5 Variabel Akuntan Pemerintah (Y)	52
4.3 Uji Kualitas Data	53

4.3.1	Uji Validitas	53
4.3.2	Uji Reliabilitas	56
4.3.3	Uji Normalitas	57
4.4	Asumsi Klasik	58
4.4.1	Multikolinieritas	59
4.4.2	Heteroskedastisitas	60
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda	61
4.5.1	Persamaan Regresi.....	61
4.5.2	Uji Kesesuaian model (Uji F)	63
4.5.3	Uji Hipotesis (Uji t)	64
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.6.1	Implikasi Penelitian	69
4.6.2	Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Terdahulu	70
4.6.3	Keterbatasan Penelitian	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai – Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Pemerintah”

Rizky Adhi Nugraha

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini profesi akuntan memiliki peran penting bagi para entitas bisnis, pemerintah, dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi oleh karena itu profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan, sehingga perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu di respon oleh sistem pendidikan akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Beberapa profesi yang bisa dijalankan oleh sarjana akuntansi diantaranya akuntan pemerintah. Sehubungan dengan berkembangnya akuntansi sektor publik di Indonesia maka di universitas yang memiliki program studi akuntansi mulai memberi mata kuliah akuntansi sektor publik untuk memperdalam pemahaman tentang akuntansi pemerintahan. Penelitian ini Untuk membuktikan dan menguji pengaruh Penghargaan Finansial (X1), Nilai-nilai Sosial (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3) terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah (Y).

Variabel yang digunakan Penghargaan Finansial (X1), Nilai-nilai Sosial (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3), dan Akuntan Pemerintah (Y). Skala dalam penelitian ini yaitu skala likert. Target populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi sektor publik angkatan 2010 yang berjumlah 42 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan cara non probability sampling dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Teknik analisis menggunakan teknik analisis linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah model regresi yang dihasilkan cocok untuk menguji pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Pemerintah. Variabel Penghargaan Finansial dan Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Pemerintah. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Pemerintah.

Kata kunci : Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Akuntan Pemerintah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang diminati oleh mahasiswa saat ini. (Benny dan Yuskar 2006), yang menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan khususnya di Indonesia.

Di Indonesia terdapat beberapa bidang akuntansi diantaranya akuntansi sektor pemerintahan atau sektor publik, Akuntansi sektor publik adalah akuntansi yang berada dalam lingkup pemerintahan karena sifatnya yang *non profit oriented* beda dengan akuntansi sektor swasta maka isi laporan keuangan serta peraturan yang mengikat juga berbeda.

Menurut pasal 32 Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 menyatakan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan selanjutnya pada pasal 57 Undang-undang Nomor 1 tentang Perbendaharaan menyatakan dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan dibentuk komite standar akuntansi pemerintahan.

Komite standar akuntansi pemerintahan bertugas menyusun standar akuntansi pemerintahan yang berlaku baik untuk pemerintahan pusat maupun pemerintah daerah sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi pemerintahan diterapkan dalam Peraturan Pemerintah, agar komite tersebut terjamin independensinya.

Berdasarkan ketentuan diatas, Presiden menetapkan keputusan presiden RI nomor 84 tahun 2004 tentang komite standar akuntansi pemerintahan (KSAP) dan terakhir diubah dengan keputusan Presiden RI nomor 2 Tahun 2005 tentang perubahan atas keputusan presiden nomor 84 tahun 2004 tentang komite standar akuntansi pemerintahan.

Pada era globalisasi ini profesi akuntan memiliki peran penting bagi para entitas bisnis, pemerintah, dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi oleh karena itu profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan, sehingga perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu di respon oleh sistem pendidikan akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja, dalam Benny dan Yuskar (2006:2) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang.

Pendidikan tinggi akuntansi tersebut mempunyai tugas penting untuk dapat dan harus menghasilkan calon-calon tenaga akuntan yang profesional

di beberapa bidang. Menurut *International Federation of Accountants* dalam Regar (2003:3) yang dimaksud profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Beberapa profesi yang bisa dijalankan oleh sarjana akuntansi diantaranya akuntan pemerintah . Akuntan pemerintah adalah akuntan professional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah, meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan dan Instansi Pajak .

Sehubungan dengan berkembangnya akuntansi sektor publik di Indonesia maka di universitas yang memiliki program studi akuntansi mulai memberi mata kuliah akuntansi sektor publik untuk memperdalam pemahaman tentang akuntansi pemerintahan. Faktor inilah yang membuat banyak mahasiswa mulai tertarik memperdalam akuntansi pemerintah serta mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah di masa

depannya karena profesi sebagai akuntan pemerintah dipandang sebagai profesi yang menjanjikan. Terlebih lagi pada saat ini banyak sekali terjadi kasus korupsi di lingkungan pemerintahan kita yang notabene adalah lahan bagi akuntan pemerintah untuk memeriksa kasus tersebut, karena secara tidak langsung mereka dituntut untuk mengungkap kebenaran di dalam setiap kasus tersebut serta untuk menjaga kepercayaan publik terhadap penggunaan uang negara, oleh sebab itu instansi pemerintah saat ini sangat membutuhkan sumber daya manusia di bidang akuntansi sektor publik guna menjaga serta mengawasi peredaran uang negara agar tidak disalah gunakan.

Tabel 1.1 : Jumlah Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Sektor Publik

No	Tahun	Jumlah
1	2009	52
2	2010	42

Sumber : Biro Admik Tahun 2013

Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan profesi apa yang akan mereka jalani nantinya, berprofesi sebagai akuntan publik atau akuntan pemerintahan. Hal ini dapat dilihat dari konsentrasi yang mereka tempuh mulai semester 6, dari hasil survey Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur tahun angkatan 2010 terdapat 42 mahasiswa yang mengambil

konsentrasi sektor publik ini secara tidak langsung dapat dipastikan bahwa mahasiswa tersebut tertarik untuk menjadi akuntan pemerintahan .

Jumlah tersebut tidak jauh berbeda pada mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2009 berjumlah 52 yang mengambil konsentrasi akuntansi sektor publik. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa akuntansi masih memiliki minat yang tinggi untuk mengambil konsentrasi akuntansi sektor publik dan banyak mahasiswa yang beranggapan bahwasanya pada saat ini banyak instansi pemerintah ataupun lembaga-lembaga yang membutuhkan akuntan di bidang pemerintahan.

Pertimbangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah penghargaan finansial , penghargaan finansial adalah sejumlah upah yang diterima dan tingkat dimana hal ini bisa dipandang sebagai hal yang pantas dibandingkan dengan orang lain dalam organisasi (Luthans, 2005: 243) terlebih lagi mulai tahun ini sudah diberlakukan kebijakan remunerasi bagi pegawai serta pejabat pemerintah, remunerasi menurut kamus Bahasa Indonesia adalah pemberian hadiah (penghargaan atas jasa dsb). Tujuan remunerasi adalah mendorong peningkatan profesionalisme dan kinerja pegawai serta dorongan untuk tidak melakukan korupsi.

Faktor yang kedua adalah nilai-nilai sosial , nilai-nilai sosial berkaitan dengan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang di lingkungannya

Faktor yang terakhir adalah pertimbangan pasar kerja , Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu et al, 2003). Keamanan kerja merupakan faktor di mana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pernyataan mengenai keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan pekerjaan.

Sesuai dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai – Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Peran Profesi Akuntan Pemerintah”**.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis merumuskan masalah :

1. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah ?
2. Apakah Nilai-nilai Sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah ?
3. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan dan menguji pengaruh Penghargaan Finansial (X_1), Nilai-nilai Sosial (X_2), Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah (Y)

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama di masa yang mendatang, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan terjun langsung pada universitas yang bersangkutan, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta mengetahui sampai seberapa jauh hubungan teori yang diterima dengan aplikasi di luar.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.